

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE*  
*LEARNING* TIPE *GROUP RESUME* BERBANTUAN  
MEDIA VISUAL *POWER POINT* TERHADAP  
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM KELAS VIII DI SMP  
NEGERI 23 BANDAR  
LAMPUNG**

**Skripsi**

**Oleh :**

**FIKRI AHMAD AFANDI  
NPM. 1911010066**



**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H / 2023 M**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE*  
*LEARNING* TIPE *GROUP RESUME* BERBANTUAN  
MEDIA VISUAL *POWER POINT* TERHADAP  
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM KELAS VIII DI SMP  
NEGERI 23 BANDAR  
LAMPUNG**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

***Fikri Ahmad Afandi***

**NPM. 1911010066**

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**

**Pembimbing I : Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M. Pd.  
Pembimbing II : Drs. H. Ruswanto, M. Ag.**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H / 2023 M**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *group resume* berbantuan media visual *power point* terhadap hasil belajar pendidikan agama islam. Hal ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik, dikarenakan guru terlalu sering menggunakan model pembelajaran konvensional, dan sangat jarang menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, sehingga membuat siswa pasif karena hanya mendengarkan guru pada saat proses pembelajaran. Permasalahan lainnya yaitu kurangnya penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Dengan jenis penelitian kuantitatif eksperimen Penelitian ini menggunakan *Posttest Only With Non Equivalent Control Grup Design*. Dalam desain penelitian ini dilakukan pada dua kelas. Kelas pertama yaitu kelas eksperimen (kelas VIII H) dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Group Resume* berbantuan media visual *Power Point*. Kelas kedua yaitu kelas kontrol (kelas VIII A) dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa tes uraian.

Berdasarkan perhitungan uji-t yang telah dilaksanakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol maka didapatkan  $t_{hitung}$  sebesar 3,773913, dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,003 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,773913 > 2,003$ ). Kesimpulannya, bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *group resume* berbantuan media visual *power point* terhadap hasil belajar pendidikan agama islam kelas VIII di SMP Negeri 23 Bandar Lampung.

**Kata Kunci :** Model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Group Resume*, Media Visual *Power Point*, Hasil Belajar.

## ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the use of cooperative learning learning model type resume group assisted by visual power point media on learning outcomes of Islamic religious education. This is motivated by the low learning outcomes of students, because teachers too often use conventional learning models, and very rarely use varied learning models, thus making students passive because they only listen to the teacher during the learning process. Another problem is the lack of use of learning media in the learning process.

This study uses a quantitative research approach. With this type of quantitative experimental research, this study used the Posttest Only With Non Equivalent Control Group Design. This design was used because the research conducted only wanted to know the effect or differences in learning outcomes between the experimental group and the control group, not to find out the increase in learning outcomes of the two groups. In this study design was conducted in two classes. The first class is the experimental class (class VIII H) using the Cooperative Learning learning model type Group Resume assisted by visual media Power Point. The second class is the control class (class VIII A) using conventional learning models. The data collection technique in this study was in the form of a description test.

Based on the t-test calculations that have been carried out in the experimental class and control class, a t-count of 3.773913 is obtained, and a t-table of 2.003 so that t-count > t-table ( $3.773913 > 2.003$ ). In conclusion, there is a significant effect of the use of cooperative learning type resume group learning assisted by visual power point media on the learning outcomes of Islamic religious education class VIII at SMP Negeri 23 Bandar Lampung.

**Kata Kunci :** Model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Group Resume*, Media Visual *Power Point*, Hasil Belajar

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Fikri Ahmad Afandi  
NPM : 1911010066  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Group Resume* Berbantuan Media Visual *Power Point* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di SMP Negeri 23 Bandar Lampung” merupakan hasil karya sendiri, bukan duplikat ataupun mengambil karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dilain waktu ada hal-hal yang tidak diinginkan saya bersedia untuk bertanggung jawab.

Bandar Lampung, 05 September 2023  
Penulis,



**Fikri Ahmad Afandi**  
NPM. 1911010066



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

*Alamat : Jl. Let.Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎ (0721) 703260*

**PERSETUJUAN**

**Judul** : **Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Group Resume* Berbantuan Media *Visual Power Point* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Negeri 23 Bandar Lampung**

**Nama** : **Fikri Ahmad Afandi**  
**NPM** : **1911010066**  
**Jurusan** : **Pendidikan Agama Islam**  
**Fakultas** : **Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Untuk Dimunaqosyahkan dan Dipertahankan dalam Sidang  
Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M. Pd.**

**Drs. H. Ruswanto, M. Ag.**

**NIP. 195608101987031001**

**NIP. 196303041998031003**

**Mengetahui**

**Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam**

**Dr. Umi Hijriyah, S. Ag., M. Pd**

**NIP. 197205151997032004**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

*Alamat : Jl. Let.Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung 35131 ☎ (0721) 703260*

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **“Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Group Resume* Berbantuan Media Visual *Power Point* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Negeri 23 Bandar Lampung”** Disusun Oleh: **Fikri Ahmad Afandi, NPM : 1911010066**, Jurusan: **Pendidikan Agama Islam** Telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung Pada Hari/Tanggal: **Kamis/ 21 September 2023 pukul 08.00 s.d 09.30 WIB**

**TIM MUNAQOSAH**

**Ketua : Dr. Umi Hijriyah, S. Ag., M. Pd**

(.....)

**Sekretaris : Agus Susanti, M. Pd. I**

(.....)

**Penguji Utama : Dra. Uswatun Hasanah, M. Pd. I**

(.....)

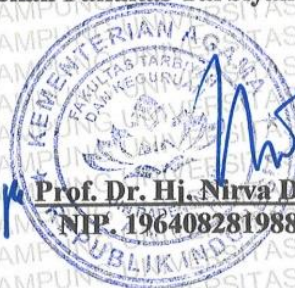
**Penguji I : Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M. Pd.**

(.....)

**Penguji II : Drs. H. Ruswanto, M. Ag.**

(.....)

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd**

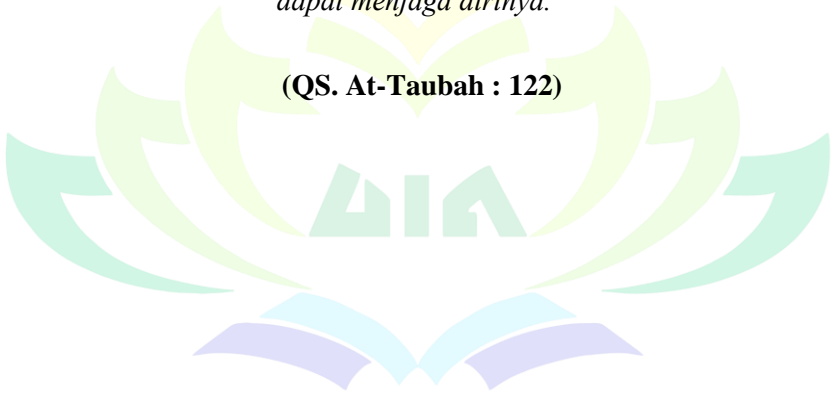
**NIP. 196408281988032002**

## MOTTO

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا ظَهَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِنْهُمْ طَائِفَةٌ لِيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴾  
(التوبة/9: 122)

*“Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya jika mereka telah kembali agar mereka dapat menjaga dirinya.”*

(QS. At-Taubah : 122)





## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin atas kehadiran Allah SWT segala puji bagi Allah tuhan seluruh alam, juga sholawat serta salam dihaturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Dengan rasa syukur penulis mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tuaku tersayang, Ayahanda Medi Suhedi dan Ibunda Misni Sumarni yang telah bersusah payah merawat, membesarkan, mendidik, dan membiayai selama menuntut ilmu serta memberiku motivasi, semangat, nasehat, cinta, kasih sayang, dan yang terpenting do'a yang tulus untuk keberhasilanku. Engkaulah sosok yang sangat istimewa dalam kehidupanku.
2. Kakaku tersayang Dwi Adianti Putri, serta kedua adikku tercinta Indira Maharani, dan M. Al-Faris Akhsani, terima kasih atas bantuan kalian selama ini, hanya karya kecil yang dapat kupersembahkan. Semoga kelak kita semua bisa membuat kedua orang tua kita bangga.
3. Teman-teman Majelis Fathul Muzzakki terima kasih atas waktu untuk bercerita, memberi motivasi, memberikan bantuan, serta tempat menenangkan diri yang hebat.
4. Teman-teman Jama'ah Pengajian Al-Usra' terima kasih telah menjadi tempat bercerita memberi motivasi, memberikan bantuan, serta tempat menenangkan diri yang hebat.
5. Seluruh keluarga, dan teman-teman yang selalu mendukung dan memberikan doa.
6. Almaterku Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Raden Intan Lampung yang telah mendidikku dengan iman dan ilmu.

## **RIWAYAT HIDUP**

Fikri Ahmad Afandi lahir pada tanggal 26 Maret 2001 di Bumi Raya, Kecamatan Bumi Waras, Bandar Lampung yaitu anak kedua dari pasangan Bapak Medi Suhedi dan Ibu Misni Sumarni. Merupakan anak kedua dari 4 bersaudara, yaitu kakak perempuan yang bernama Dwi Adianti Putri, dan dua adik yang bernama Indira Maharani dan Muhammad Al-Faris Akhsani.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh penulis adalah Sekolah Dasar (SD), di SD Negeri 1 Pecoh Raya dan lulus tahun 2013. Sekolah Menengah Pertama (SMP) diselesaikan di SMP Negeri 16 Bandar Lampung dan lulus tahun 2016. Sekolah Menengah Atas (SMA) diselesaikan di SMK Negeri 4 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2019.

Kemudian pada tahun 2019 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Pada tahun 2021 penulis melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di kampung sendiri karena saat itu sedang marak penyebaran covid-19, sehingga mengharuskan mahasiswa untuk KKN di daerah masing-masing. Kemudian, pada tahun yang sama penulis juga telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MIN 12 Bandar Lampung.

Bandar Lampung, September 2023

**Fikri Ahmad Afandi**  
**NPM : 1911010066**

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohiim

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan karya yang berupa skripsi dengan judul **Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Group Resume Berbantuan Media Visual Power Point Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di SMP Negeri 23 Bandar Lampung** sebagai bentuk syarat guna menyelesaikan pendidikan S1 dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. H. Wan Jamaluddin, Ph.D selaku rector Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah mengizinkan penulis menimba ilmu di kampus ini.
2. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Dr. Umi Hijriyah, S. Ag, M. Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M. Pd. selaku pembimbing I dan Drs. H. Ruswanto, M. Ag. Selaku pembimbing II. Terima kasih banyak atas ketersediaannya membimbing dengan sabar dalam memberi arahan kepada penulis, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga ilmu yang telah diberikan menjadi berkah.
5. Bapak Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, khususnya Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam. Terima kasih telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan selama menuntut ilmu di Jurusan Pendidikan Agama Islam.
6. Bapak Rian Saputra, S. Pd. selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 23 Bandar Lampung. Yang telah memberikan izin serta arahan-arahan yang membuat penelitian berjalan lancar.

7. Peserta didik SMP Negeri 23 Bandar Lampung yang telah berpartisipasi dalam penelitian khususnya kelas VIII H dan VIII A.
8. Teman-teman seperjuangan Jurusan Pendidikan Agama Islam kelas B angkatan 2019, teman-teman KKN-DR kelurahan Bumi Raya dan teman-teman PPL MIN 12 Bandar Lampung. Terima kasih atas kebersamaan dan kekeluargaan selama ini.
9. Teman-teman Majelis Fathul Muzzakki, dan teman-teman pengajian Al-Usra yang selalu memberikan motivasi dan dukungan semangat.
10. Seluruh pihak yang terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada kita semua dan berkenan membalas kebaikan yang telah diberikan kepada penulis, dan semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi kita semua.

Bandar Lampung, September 2023

**Fikri Ahmad Afandi**  
**NPM. 1911010066**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Identifikasi Masalah .....	11
D. Batasan Masalah .....	11
E. Rumusan Masalah .....	11
F. Tujuan Penelitian .....	11
G. Manfaat Penelitian .....	12
H. Kajian Penelitian Terdahulu.....	12
I. Sistematika Penulisan .....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Model Pembelajaran .....	17
B. Model Pembelajaran Kooperatif .....	19
C. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Resume .....	23
D. Media Visual .....	26

E. Hasil Belajar.....	30
F. Pendidikan Agama Islam .....	35
G. Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram.....	36
H. Kerangka Berpikir.....	43
I. Pengajuan Hipotesis.....	44

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	45
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	45
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan data .....	46
D. Definisi Operasional Variabel.....	49
E. Instrumen Penelitian .....	52
F. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	53
G. Uji Prasyarat Analisis.....	56
H. Uji Hipotesis .....	58

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	59
1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 23 .....	59
2. Letak Geografis SMP Negeri 23 .....	59
3. Visi dan Misi SMP Negeri 23 .....	59
4. Data Jumlah Siswa SMP Negeri 23 .....	60
5. Data Sarana dan Prasarana SMP Negeri 23 .....	61
B. Data Uji Instrumen Penelitian.....	62
1. Uji Validitas .....	62
2. Uji Tingkat Kesukaran.....	64
3. Uji Daya Pembeda .....	65
4. Uji Reliabilitas .....	67
C. Deskripsi Posttest Kelas Eksperimen Kontrol .....	68
D. Analisis Data .....	69
1. Uji Normalitas.....	69
2. Uji Homogenitas .....	70
3. Uji Hipotesis .....	71
E. Pembahasan.....	72

### **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	75
B. Rekomendasi .....	75

**DAFTAR RUJUKAN**

**LAMPURAN**



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Data Hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen .....	68
Gambar 4.2 Data Hasil <i>Posttest</i> Kelas Kontrol .....	68





## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian Kelas VIII A dan VIII H .....	7
Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	46
Tabel 3.2 Jumlah Peserta Didik Kelas VIII .....	46
Tabel 3.3 Siswa Kelas Eksperimen VIII H .....	47
Tabel 3.4 Siswa Kelas Eksperimen VIII A .....	48
Tabel 3.5 Interpretasi Tingkat Kesukaran Soal .....	54
Tabel 3.6 Interpretasi Daya Pembeda Soal.....	55
Tabel 4.1 Data Siswa SMP Negeri 23 Bandar Lampung .....	60
Tabel 4.2 Jumlah Total Siswa/I SMP Negeri 23 Bandar Lampung ..	61
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana SMP Negeri 23 Bandar Lampung ..	62
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Soal.....	63
Tabel 4.5 Kriteria Tingkat Kesukaran .....	64
Tabel 4.6 Hasil Uji Tingkat Kesukaran .....	64
Tabel 4.7 Interpretasi Daya Pembeda Soal.....	65
Tabel 4.8 Hasil Uji Daya Pembeda .....	66
Tabel 4.9 Kriteria Reliabilitas .....	67
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kontrol .....	70
Tabel 4.11 Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kontrol..	71

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol
- Lampiran 2 Nama Responden Uji Coba Instrumen
- Lampiran 3 instrumen soal sebelum di validasi dosen
- Lampiran 4 instrument soal yang telah divalidasi dosen
- Lampiran 5 Uji Validitas
- Lampiran 6 Perhitungan Manual Uji Validitas
- Lampiran 7 Uji Tingkat Kesukaran
- Lampiran 8 Perhitungan Manual Tingkat Kesukaran
- Lampiran 9 Uji Daya Pembeda
- Lampiran 10 Perhitungan Manual Uji Daya Pembeda
- Lampiran 11 Uji Reliabilitas
- Lampiran 12 Perhitungan Manual Uji Reliabilitas
- Lampiran 13 RPP Kelas Eksperimen
- Lampiran 14 RPP Kelas Kontrol
- Lampiran 15 Soal Uji Posttest
- Lampiran 16 Data Hasil Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol
- Lampiran 17 Uji Normalitas Kelas Eksperimen
- Lampiran 18 Uji Normalitas Kelas Kontrol
- Lampiran 19 Uji Homogenitas
- Lampiran 20 Uji Hipotesis
- Lampiran 21 Dokumentasi
- Lampiran 22 Lembar Validasi
- Lampiran 23 Surat Permohonan Penelitian
- Lampiran 24 Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 25 Konsultasi Skripsi
- Lampiran 26 Surat Lulus Turnitin

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Judul : **“Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Group Resume* Berbantuan Media Visual *Power Point* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Negeri 23 Bandar Lampung”** untuk menghindari adanya pemahaman yang tidak sama dengan proposal ini, maka penulis perlu menjelaskan istilah-istilah yang digunakan dalam proposal sebagai berikut :

1. Pengaruh : diartikan sebagai daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang,benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.
2. Cooperative Learning : model pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat hingga lima orang siswa dengan struktur kelompok bersifat heterogen.
3. Group Resume : model pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk melakukan kegiatan resume atau meringkas materi pembelajaran dan dilakukan secara berkelompok. Yang mana ringkasan materi ini bisa berupa ringkasan materi dari buku bacaan atau buku paket yang disusun oleh setiap kelompok siswa.
4. Media Visual : media yang berkaitan erat dengan indera penglihatan.
5. Power Point : aplikasi pembantu untuk membuat paparan dalam bentuk slide presentasi yang interaktif sehingga materi dapat ditampilkan lebih efektif dan professional.
6. Hasil Belajar : kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.
7. Hasil belajar kognitif : pencapaian tujuan pembelajaran yang berada pada domain pengetahuan, meliputi memahami, mengetahui, menghafal, menafsirkan, menerjemahkan, membedakan, menyusun serta memberi penilaian.
8. Pendidikan Agama Islam : upaya sadar yang terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami,

menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntunannya untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.

9. SMP Negeri 23 Bandar Lampung : merupakan salah satu sekolah menengah yang terdapat di Provinsi Lampung, Indonesia. Sama dengan sekolah menengah pada umumnya di Indonesia, masa pendidikan sekolah di SMP Negeri 23 Bandar Lampung ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari kelas 7 hingga kelas 9.

Penelitian ini akan menguji Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Group Resume* Berbantuan Media Visual *Power Point* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Negeri 23 Bandar Lampung

## **B. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang sangat penting karena pendidikan mempunyai tugas menyiapkan SDM bagi pembangunan bangsa dan Negara. Pendidikan bukan hanya tanggung jawab siswa dan tenaga pendidik saja tetapi juga orang tua siswa, masyarakat, pemerintahan sehingga diperlukan partisipasi aktif dari pihak-pihak tersebut. Pendidikan membedakan manusia dengan makhluk hidup lainnya.<sup>1</sup> Setiap manusia terlahir berbeda, baik secara fisik maupun non fisik, tetapi nalar kelompok belum bisa menerima realitas bahwa setiap individu atau kelompok tertentu memiliki keyakinan, budaya, adat, agama, dan tata ritual yang berbeda.<sup>2</sup>

Pendidikan di Indonesia hendaknya mendapat perhatian yang lebih serius karena pendidikan adalah pilar utama suatu bangsa untuk dapat bersaing di zaman yang modern ini. Dengan pendidikan kita bisa mencetak generasi penerus bangsa yang dapat membawa negara kita menuju kancah dunia. pembelajaran merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan.

---

<sup>1</sup> Chairul Anwar, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan : Sebuah Tinjauan Filosofis* (Yogyakarta: SUKA-Press, 2014). h. 62.

<sup>2</sup> Chairul Anwar, *Multikulturalisme, Globalisasi, Dan Tantangan Pendidikan Abad Ke-21* (Yogyakarta: DIVA Press, 2019). h. 21.

Kemajuan pendidikan suatu bangsa hampir seluruhnya ditentukan oleh sistem pembelajaran yang digunakan oleh bangsa sendiri. Pendidikan harus memberikan kesempatan pada setiap individu untuk mengaktualisasikan seluruh potensi dirinya untuk meningkatkan mutu pendidikan yang antara lain meliputi penyempurnaan kurikulum, perbaikan sistem pembelajaran dan mengubah strategi pendidik atau guru.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Pendidikan sudah seharusnya menjadi target pengembangan dan pembangunan suatu Negara. Pendidikan, sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003, Bab 1 Pasal 1, adalah upaya sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri, mencakup kekuatan spiritual dan keagamaan, kemampuan mengendalikan diri, perkembangan kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang dibutuhkan untuk diri mereka sendiri, masyarakat, bangsa, dan Negara. Salah satu faktor yang penting dalam pendidikan adalah tujuan dari pendidikan itu sendiri, karena merupakan arah yang ingin dicapai dalam pendidikan.<sup>3</sup>

Pada level global, sekarang muncul kesadaran baru tentang pentingnya pendidikan yang memberikan kepedulian ekologi, kesadaran ini didasari atas sebuah fakta, bahwa kemajuan ilmu pengetahuan yang bersifat positif, yang muncul terutama pada abad ke-20, ternyata dinilai membawa implikasi yang sangat serius

---

<sup>3</sup> Putri Widya Nayanti, Asih Miatun, and Meyta Dwi Kurniasih, 'PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING BERBANTU SOFTWARE GEOGEBRA TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS PESERTA DIDIK SMP NEGERI 3 BABELAN', *Jurnal Pendidikan Indonesia*2, 4.07 (2023). h. 734.

berupa kehancuran ekosistem, baik lingkungan alam maupun social. Melihat kenyataan ini, dunia pendidikan harus memberi perhatian pada aspek ekologi, bukan hanya berfokus pada pengajaran saja. Dengan kata lain, salah satu agenda penting pendidikan masa depan adalah bagaimana menghadapi krisis kemanusiaan, termasuk persoalan krisis makna hidup.

Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Lembaga pendidikan dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang. Banyak perhatian khusus diarahkan kepada perkembangan dan kemajuan pendidikan guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas pula. Hal ini mendorong masyarakat untuk memperhatikan perkembangan di dunia pendidikan. Secara praktis kenyataan ini menunjukkan bahwa pendidikan di Indonesia mengalami banyak tantangan dan masalah, sudah seharusnya perubahan dilakukan karena tuntutan zaman yang semakin maju, agar bangsa Indonesia tidak tertindas akibat ketidakberdayaannya. Oleh karena itu pemerintah harus menjamin peningkatan mutu pendidikan Indonesia. Pasal 31 UUD 1945 ayat 1 menyatakan bahwa setiap warga berhak mendapat pendidikan, pada ayat 2 menyatakan setiap warga Negara wajib mengikuti pendidikan dasar, dan pemerintah wajib membiayainya. Pemerataan pendidikan di Indonesia mempunyai bermacam-macam kendala dalam pelaksanaannya. Permasalahan tersebut di sebabkan oleh daerah pedesaan yang terpencil dan jauh dari kota, sehingga cukup sulit untuk mengakses pendidikan yang masih belum tersalurkan secara merata.<sup>4</sup>

Di era perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pendidikan dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan manusia serta mengembangkan potensi yang dimilikinya, dengan harapan dapat mengangkat derajat dan menjadi sebuah jembatan untuk mencapai kesuksesan ataupun menggapai cita-cita. Hal ini

---

<sup>4</sup> Egi Verbina Ginting and others, 'ANALISIS FAKTOR TIDAK MERATANYA PENDIDIKAN DI SDN 0704 SUNGAI KORANG', *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3.4 (2022). h. 408.

sesuai dengan Al-Qur'an Surah Al-Mujadilah ayat 11 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَقَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاثْرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (المجادلة/58: 11)

Artinya :

*"Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan." (QS. Al-Mujadilah 58: Ayat 11)*

Dengan berkembangnya pendidikan maka akan dapat mencerdaskan siswa serta membentuk seutuhnya yaitu manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Di dalam dunia pendidikan kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku melalui interaksi antara individu dan lingkungan. Proses, dalam hal ini, merupakan urutan kegiatan yang berlangsung secara berkesinambungan, bertahap, bergilir, terpadu yang secara keseluruhan mewarnai dan memberikan karakteristik terhadap belajar mengajar.<sup>5</sup>

Dalam pencapaian tujuan pembelajaran, diperlukan proses pembelajaran yang baik. Agar tujuan pendidikan dan pengajaran berjalan dengan baik, maka perlu mengadministrasikan kegiatan-kegiatan belajar mengajar dengan baik pula. Proses pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu rangkaian kegiatan yang menuntut keaktifan, baik guru maupun siswa. Kemampuan guru

---

<sup>5</sup> Oemar Hamalik, *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009). h. 4.

sangat dituntut dalam mengelola kelas agar suasana belajar siswa selalu aktif dan memiliki motivasi yang tinggi melalui strategi dan metode mengajar yang direncanakan.

Belajar merupakan proses kegiatan untuk mengubah tingkah laku Subjek belajar. Dalam hal ini adalah siswa. Dalam mentransfer ilmu, diperlukan suatu tempat menimba ilmu yaitu sekolah dan pengirim pesan pendidikan yaitu pendidik. Hakikat belajar mengajar sesungguhnya belajar adalah ciri khas manusia sehingga manusia dapat dibedakan dengan binatang. Belajar dilakukan manusia seumur hidupnya, kapan saja, dan dimana saja, baik disekolah, kelas, jalanan, dan dalam waktu yang tidak ditentukan sebelumnya. Sekalipun demikian belajar dilakukan manusia senantiasa oleh iktikad dan maksud tertentu.<sup>6</sup>

Belajar adalah suatu usaha yang berarti perbuatan yang dilakukan secara sungguh-sungguh, sistematis, dengan mendayagunakan semua potensi yang dimiliki, baik fisik maupun mental. Belajar dapat mengadakan perubahan dalam hal keterampilan, misalnya keterampilan bidang olah raga, bidang kesenian, bidang tehnik dan sebagainya.<sup>7</sup> Secara umum tujuan belajar terbagi tiga yaitu ; 1. Untuk memperoleh pengetahuan. 2. Memahami konsep dan ketrampilan. 3. Membentuk sikap. Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, strategi, dan tehnik pembelajaran.<sup>8</sup>

Model pembelajaran berfungsi sebagai acuan bagi perancang kurikulum maupun guru dalam merencanakan serta melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Terdapat beberapa macam model pembelajaran seperti, model pembelajaran konvensional,

---

<sup>6</sup> Abdul Kodir, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011). h. 17.

<sup>7</sup> Mardianto, *Psikologi Pendidikan* (Medan: Perdana Publishing, 2012), h. 39.

<sup>8</sup> Helmiati, *Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012), h. 19.



model pembelajaran kooperatif, model pembelajaran berbasis masalah dan lain-lain.

Dalam kegiatan ini harus dirancang sedemikian sehingga mampu mengembangkan kompetensi, baik ranah kognitif, efektif, maupun psikomotor. Karena itu, keahlian guru dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan standar kompetensi yang akan di capai dan penciptaan suasana yang menyenangkan sangat diperlukan.

Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 23 Bandar Lampung, diketahui bahwa pencapaian masih rendah dikarenakan siswanya kurang bersemangat dalam belajar, karena selama ini metode yang sering digunakan adalah metode konvensional (ceramah), guru yang dominan dalam pembelajaran dan kurang interaksi antara guru dan siswa, sehingga siswa menjadi kurang aktif dalam pembelajaran.

**Tabel 1.1<sup>9</sup>**  
**Nilai Ulangan Harian Kelas VIII A dan VIII H**

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Siswa yang Tuntas	Siswa Tidak Tuntas
VIII A	29	75	7	22
VIII H	29	75	6	23

*Sumber : Nilai Ulangan Harian Siswa*

Dari data di atas, bahwa rata-rata ulangan harian peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 23 Bandar Lampung masih relatif rendah. Siswa yang mendapatkan nilai rendah mungkin dikarenakan pelajaran Pendidikan Agama Islam yang hanya 1 kali setiap minggunya dan SMP Negeri 23 adalah sekolah umum, bukan sekolah yang berfokus di bidang agama. Berdasarkan pengamatan peneliti juga terlihat bahwa rendahnya hasil belajar pendidikan agama islam karena disebabkan proses belajar mengajar yang didominasi oleh guru, di mana guru sebagai sumber pengetahuan, kurangnya perhatian guru terhadap peserta didik. Guru juga masih sering menggunakan model pembelajaran konvensional dan jarang menggunakan model-model pembelajaran yang lain, sehingga

<sup>9</sup> Pra Penelitian 14 November 2022

membuat peserta didik kurang termotivasi dalam pembelajaran, karena hanya mendengarkan penjelasan dari guru.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru pendidikan agama islam yaitu bapak Refki, S.Pd.I menunjukkan bahwa :

“Saat pembelajaran pendidikan agama islam, pembelajaran yang dilakukan lebih sering menggunakan model pembelajaran konvensional yang mana pembelajaran didominasi oleh guru. Dan jarang menggunakan model-model pembelajaran yang bervariasi lainnya.”<sup>10</sup>

Sedangkan wawancara yang dilakukan oleh salah satu siswa kelas VIII di SMP Negeri 23 Bandar Lampung bahwa :

“Dalam pembelajaran pendidikan agama islam lebih dominan menggunakan model konvensional, yang mana guru selalu berceramah, sehingga kami para siswa sering mengantuk saat pembelajaran.”<sup>11</sup>

Rendahnya hasil belajar dikarenakan adanya hambatan belajar yang dialami peserta didik. Peserta didik mengalami hambatan, baik dari peserta didik itu sendiri maupun dari lingkungan peserta didik tersebut, misalnya fasilitas belajar yang tersedia serta model pembelajaran yang digunakan guru. Dengan model pembelajaran yang tepat, peserta didik diharapkan dapat mengatasi hambatan-hambatan belajar lagi untuk dapat memahami suatu materi, sehingga hasil belajar akan meningkat.

Perkembangan teknologi pada saat ini semakin canggih dan modern dan telah merambah kesemua lini kehidupan, tak terkecuali dalam pelaksanaan pendidikan. Oleh karena itu, banyak orang percaya dengan menggunakan teknologi, semuanya akan menjadi mudah, efektif, praktis, dan cepat. Penggunaan teknologi tidak mengenal batasan usia, dari anak- anak sampai dewasa.

Berdasarkan pendekatan teknologi pendidikan, media pengajaran menjadi daya tarik bagi dunia pendidikan, ia tidak hanya notabennya sebagai alat bantu, akan tetapi juga sebagai alat

---

<sup>10</sup> Hasil Wawancara Guru Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 23 Bandar Lampung.

<sup>11</sup> Hasil Wawancara Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 23 Bandar Lampung.

penyalur pesan pesan pendidikan. Dengan demikian guru tidak boleh berpandangan sebagai satu- satunya sumber belajar, karena sumber belajar lainnya seperti buku teks ajar, alam lingkungan, media masa cetak, dan media masa elektronik dapat berperan dalam proses pembelajaran.<sup>12</sup>

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Salah satu indikator tercapai atau tidaknya suatu proses pembelajaran adalah dengan melihat hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Model pembelajaran yang diduga bisa mengatasi rendahnya hasil belajar adalah model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Group Resume*, dimana untuk menyelesaikan suatu pembelajaran peserta didik dituntut bekerjasama secara berkelompok, sehingga pada saat menghadapi suatu persoalan dalam pembelajaran peserta didik tidak merasa begitu kesulitan. Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan model pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat hingga lima orang siswa dengan struktur kelompok bersifat heterogen.

Model pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pengajaran di mana siswa belajar dalam kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompok setiap anggota bekerja sama dan membantu memahami bahan pembelajaran. Tujuan dari pembelajaran kooperatif adalah untuk mengerjakan kepada siswa ketrampilan kerja sama dan kolaborasi. Dalam pembelajaran kooperatif tidak hanya mempelajari materi saja. Namun, siswa juga harus mempelajari ketrampilan-ketrampilan khusus yang disebut ketrampilan kooperatif. Keterampilan kooperatif ini berfungsi untuk melancarkan hubungan, kerja dan tugas. Peranan hubungan kerja dapat dibangun dengan mengembangkan komunikasi antar anggota

---

<sup>12</sup> Thoifuri, *Menjadi Guru Inisiator* (Semarang: Rasail Media Group, 2007). h. 167.

kelompok, sedangkan peranan tugas dilakukan dengan membagi tugas antar anggota kelompok selama kegiatan.

Model pembelajaran yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Group Resume* berbantuan media visual *Power Point* untuk membedakan dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Group Resume* merupakan model pembelajaran dimana siswa diarahkan untuk melakukan kegiatan resume atau meringkas materi pembelajaran dan dilakukan secara berkelompok.

Media visual dapat didefinisikan sebagai media yang mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas, kuat, dan terpadu, melalui kombinasi mengungkapkan kata-kata dan gambar. Media ini sangat tepat untuk tujuan menyampaikan informasi dalam bentuk rangkuman yang dipadatkan.

Media Visual *PowerPoint* adalah suatu cara yang digunakan untuk memperkenalkan atau menjelaskan tentang segala hal yang dirangkum dan dikemas kedalam beberapa slide, sehingga orang yang menyimak lebih dapat memahami penjelasan melalui visualisasi yang terangkum dalam slide, baik berupa teks gambar/grafik, suara, film, dan sebagainya.

Penggunaan media pendidikan dapat membantu guru dalam menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam agar lebih praktis. Selain itu penggunaan media pembelajaran dapat merangsang pola pikir siswa, dan sebagai upaya pengembangan dalam proses belajar mengajar agar lebih variatif. Dalam pembelajaran Fikih penyampaian materi tidak hanya bisa dilakukan dengan metode ceramah, melainkan juga dengan metode yang menggunakan media visual dalam hal ini adalah *Microsoft PowerPoint*.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis merasa tertarik untuk menerapkan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Group Resume* berbantuan media visual *Power Point* yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam peserta didik. Sehingga peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Group Resume* Berbantuan Media Visual *Power Point* Terhadap Hasil

Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Negeri 23 Bandar Lampung”.

### **C. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan hasil belajar yaitu sebagai berikut :

1. Sudah ada variasi model pembelajaran yang digunakan guru, tetapi hanya sesekali digunakan dalam pembelajaran.
2. Pembelajaran pendidikan agama islam yang cenderung konvensional, sehingga siswa cenderung pasif saat belajar.
3. Kurangnya penggunaan media dalam pembelajaran.
4. Prestasi belajar masih rendah, karena pembelajaran yang didominasi oleh guru dan kurang memaksimalkan media pembelajaran
5. Belum diterapkan model pembelajaran group resume pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 23 Bandar Lampung kelas VIII

### **D. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti membatasi masalah dengan memfokuskan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *cooperative learning* tipe *group resume* berbantuan media visual *power point* terhadap hasil belajar pendidikan agama islam kelas VIII di SMP Negeri 23 Bandar Lampung.

### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *cooperative learning* tipe *group resume* berbantuan media *power point* visual terhadap hasil belajar pendidikan agama islam kelas VIII di SMP Negeri 23 Bandar Lampung?”.

### **F. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *cooperative learning* tipe *group resume*

berbantuan media visual *power point* terhadap hasil belajar pendidikan agama islam kelas VIII di SMP Negeri 23 Bandar Lampung.

## **G. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman dalam bidang pendidikan agama islam. Apabila penelitian ini menunjukkan hasil yang baik dalam peningkatan pemahaman pendidikan agama islam bisa dijadikan alternative dalam pembelajaran pendidikan agama islam.

### **2. Manfaat Praktik**

#### **a. Bagi Guru**

Sebagai bahan pertimbangan dalam memilih model pembelajaran yang efektif dalam mencapai kemampuan pemahaman materi pendidikan agama islam.

#### **b. Bagi Peserta Didik**

Dapat memberikan pengalaman belajar yang berbeda, dapat memotivasi, perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik.

#### **c. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat dan menambah wawasan, pengalaman dan bekal yang berharga untuk peneliti sebagai calon guru professional.

## **H. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Penelitian yang relevan dengan model pembelajaran Cooperative Learning tipe *Group Resume* ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Edi Mulyadin, dengan judul penelitiannya “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe GR (Group Resume) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Pokok Pembahasan Nilai Mutlak”. Hasil dari perhitungan menggunakan t-test pada hasil belajar diperoleh nilai t-hitung

(8,91) > t-tabel (1,99). Maka dari hasil tersebut dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara pembelajaran menggunakan model *Group Resume* dengan yang tidak menggunakan model *Group Resume*.<sup>13</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Maria Waldetrudis Lidi & Maria Fatima Mey, dengan judul penelitiannya “Penggunaan Media Poster Dengan Metode *Group Resume* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Mahasiswa Semester 1 Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Flores”. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan uji *independent test* dengan taraf kesalahan 5% diketahui bahwa nilai Sig (2-tailed) < 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara nilai mahasiswa yang menggunakan media poster dengan metode *group resume* dengan nilai mahasiswa pada kelas kontrol yang pembelajarannya dengan metode diskusi menggunakan makalah.<sup>14</sup>
3. Penelitian yang dilakukan oleh Aan Budi Santoso & Fathkul Imron, dengan judul penelitian “Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Group Resume* Pada Pelajaran IPS Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Kecamatan Laweyan Kota Surakarta”. Berdasarkan uji hipotesis menggunakan uji-t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 atau < 0,05 yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima atau dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode *group resume* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V.<sup>15</sup>
4. Penelitian juga dilakukan oleh Eka Putri Santi dkk, dengan judul penelitiannya “Pengaruh Strategi Pembelajaran Resume

---

<sup>13</sup> Edi Mulyadin, ‘Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe GR (Group Resume) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Pokok Pembahasan Nilai Mutlak’, *Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 6.1 (2018), h. 21.

<sup>14</sup> Maria Waldetrudis Lidi & Maria Fatima Mey, ‘Penggunaan Media Poster Dengan Metode *Group Resume* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Mahasiswa Semester 1 Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Flores’, *Jurnal Kependidikan*, 1.2 (2017), h. 12.

<sup>15</sup> Aan Budi Santoso & Fathkul Imron, ‘Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Group Resume* Pada Pelajaran IPS Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Kecamatan Laweyan Kota Surakarta’, *Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha*, 8.1 (2021), h. 26.

Kelompok Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Palembang”. Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan uji-t dua variable diperoleh data  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $12,28 > 2,033$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara pelaksanaan strategi pembelajaran resume kelompok dan strategi pembelajaran dengan strategi pembelajaran kekuatan dua kepala terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Palembang.<sup>16</sup>

## **I. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam hal ini diuraikan menjadi 5 bab secara terpisah, yaitu ;

### **BAB I PENDAHULUAN**

Menguraikan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian yang relevan, serta sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Menjelaskan tentang teori-teori yang mendukung dan digunakan untuk penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yang berkaitan dengan masalah-masalah yang akan diteliti, serta merumuskan hipotesis penelitian, dan juga memaparkan kerangka berpikir.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini memaparkan tentang sumber data, seperti populasi dan sampel, variable penelitian, teknik analisis data, serta pengujian hipotesis.

---

<sup>16</sup> Siti Fatimah, Eka Putri Santi, Djahir Basir, ‘Pengaruh Strategi Pembelajaran Resume Kelompok Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Palembang’, *Jurnal Profit*, 1.2 (2014), h. 132.



#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai pembahasan-pembahasan yang telah ditentukan oleh peneliti.

#### **BAB V PENUTUP**

Menjelaskan kesimpulan serta rangkuman dari pembahasan sebelumnya, yang terdiri dari jawaban atas permasalahan yang dibahas. Saran merupakan anjuran mengenai sesuatu yang dikemukakan untuk dipertimbangkan.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

#### **LAMPIRAN**





## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Model Pembelajaran**

##### **1. Pengertian Model Pembelajaran**

Istilah Model pengajaran mengarah pada suatu pendekatan tertentu termasuk tujuannya, sintaksnya, lingkungan, dan sistem pengelolaannya, sehingga model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas daripada pendekatan, strategi, metode atau prosedur. Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, strategi, dan tehnik pembelajaran.<sup>17</sup>

Menurut Joyce, Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya bukubuku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain.<sup>18</sup>

Soekamto, dkk menguraikan bahwa model pembelajaran adalah Kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.

Dari beberapa pendapat diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa model pembelajaran adalah kerangka kegiatan pembelajaran untuk memberikan gambaran sistematis pembelajaran dari awal sampai akhir untuk membantu melaksanakan pembelajaran dengan baik.

---

<sup>17</sup> Helmiati, h. 19.

<sup>18</sup> Husniyatus Salamah Zainiyati, Model Dan Strategi Pembelajaran Aktif (Surabaya: Putra Media Nusantara Surabaya, 2010), h. 6.

## 2. Ciri-ciri Model Pembelajaran

Model pembelajaran memiliki ciri-ciri sebagai berikut :<sup>19</sup>

- a. Mempunyai misi atau tujuan pendidikan tertentu, misalnya model berpikir induktif dirancang untuk mengembangkan proses berpikir induktif.
- b. Dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar di kelas.
- c. Memiliki bagian-bagian model yang dinamakan : urutan langkah-langkah pembelajaran, adanya prinsip-prinsip reaksi, sistem sosial, dan sistem pendukung. Keempat bagian tersebut merupakan pedoman praktis bila guru akan melaksanakan suatu model pembelajaran.
- d. Memiliki dampak sebagai akibat terapan model pembelajaran. Dampak tersebut meliputi : (1) dampak pembelajaran, yaitu hasil belajar yang dapat diukur, (2) dampak pengiring, yaitu hasil belajar jangka panjang.
- e. Membuat persiapan mengajar dengan pedoman model pembelajaran yang dipilihnya.

## 3. Fungsi Model Pembelajaran

Adapun fungsi model pembelajaran adalah :<sup>20</sup>

- a. Pedoman bagi para perancang pembelajaran dalam merencanakan kegiatan pembelajaran.
- b. Pedoman bagi guru/dosen dalam melaksanakan pembelajaran sehingga dosen/guru dapat menentukan langkah dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pembelajaran.
- c. Memudahkan para guru/dosen dalam membelajarkan para muridnya guna mencapai tujuan yang ditetapkannya.
- d. Membantu peserta didik memperoleh informasi, ide, nilai-nilai, cara berpikir, dan belajar bagaimana belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

---

<sup>19</sup> Nurdyansyah and Eni Fariyarul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016), h. 25.

<sup>20</sup> Abas Asyafah, 'MENIMBANG MODEL PEMBELAJARAN ( Kajian Teoretis-Kritis Atas Model Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam )', 6.1 (2019), 23.

## B. Model Pembelajaran Kooperatif

### 1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

*Cooperative learning* berasal dari kata *cooperative* artinya melakukan sesuatu secara bersama-sama yang dalam pelaksanaannya dengan saling membantu satu sama lain dalam setiap kelompoknya.<sup>21</sup> Model pembelajaran kooperatif ialah upaya mengelompokkan peserta didik dalam suatu kelompok kecil.<sup>22</sup> Menurut Slavin, pembelajaran kooperatif menggalakkan siswa berinteraksi secara aktif dan positif dalam kelompok, membolehkan terjadinya pertukaran ide dalam suasana yang nyaman sesuai dengan falsafah konstruktivisme. Dengan demikian, pendidikan hendaknya mampu mengkondisikan, dan memberikan dorongan untuk mengoptimalkan dan membangkitkan potensi siswa, menumbuhkan aktivitas serta daya cipta (kreativitas), sehingga akan menjamin terjadinya dinamika di dalam proses pembelajaran.<sup>23</sup>

Kelough & Kelough menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif merupakan suatu strategi pembelajaran secara berkelompok, siswa belajar bersama dan saling membantu dalam menyelesaikan tugas dengan penekanan pada saling support di antara anggota kelompok, karena keberhasilan belajar siswa tergantung pada keberhasilan kelompoknya.<sup>24</sup>

Menurut Abdulhak menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif dilaksanakan melalui sharing proses antara peserta belajar, sehingga dapat mewujudkan pemahaman bersama di antara peserta belajar itu sendiri dan mereka juga dapat menjalin interaksi yang lebih luas, yaitu interaksi antar siswa dan siswa dengan guru.

Dari beberapa pendapat di atas, penulis menyimpulkan bahwa Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan model pembelajaran dengan cara siswa belajar dan

---

<sup>21</sup> Isjoni, *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 15.

<sup>22</sup> Chairul Anwar, *Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer* (Yogyakarta: IRCiSoD, 2017), h. 368.

<sup>23</sup> Nurdyansyah and Fahyuni, h. 53.

<sup>24</sup> Nurdyansyah and Fahyuni, h. 54.

bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat hingga lima orang siswa dengan struktur kelompok bersifat heterogen.

## 2. **Karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif**

Karakteristik pembelajaran kooperatif dapat dijelaskan berikut :

### a. Pembelajaran Secara Tim

Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran dilakukan secara tim. Tim merupakan tempat untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, tim harus mampu membuat setiap siswa belajar. Setiap anggota tim harus saling membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran.

### b. Didasarkan pada Manajemen Kooperatif

Manajemen seperti yang telah kita pelajari pada bab sebelumnya mempunyai tiga fungsi, yaitu: (a) Fungsi manajemen sebagai perencanaan pelaksanaan menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif dilaksanakan sesuai dengan perencanaan, dan langkahlangkah pembelajaran yang sudah ditentukan. Misalnya tujuan apa yang harus dicapai, bagaimana cara mencapainya, apa yang harus digunakan untuk mencapai tujuan, dan lain sebagainya. (b) Fungsi manajemen sebagai organisasi, menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif memerlukan perencanaan yang matang agar proses pembelajaran berjalan dengan efektif. (c) Fungsi manajemen sebagai kontrol, menunjukkan bahwa dalam pembelajaran kooperatif perlu ditentukan kriteria keberhasilan melalui bentuk tes maupun nontes.

### c. Kemauan untuk Bekerja Sama

Keberhasilan pembelajaran kooperatif ditentukan oleh keberhasilan secara kelompok, oleh karenanya prinsip kebersamaan atau kerja sama perlu ditekankan dalam pembelajaran kooperatif. Tanpa kerja sama yang baik, pembelajaran kooperatif tidak akan mencapai hasil yang optimal.

d. **Keterampilan Bekerja Sama**

Kemampuan bekerja sama itu dipraktikkan melalui aktivitas dalam kegiatan pembelajaran secara berkelompok. Dengan demikian, siswa perlu didorong untuk mau dan sanggup berinteraksi dan berkomunikasi dengan anggota lain dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.<sup>25</sup>

**3. Tujuan Model Pembelajaran Kooperatif**

Model pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pengajaran di mana siswa belajar dalam kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompok setiap anggota bekerja sama dan membantu memahami bahan pembelajaran.

Tujuan dari pembelajaran kooperatif adalah untuk mengerjakan kepada siswa ketrampilan kerja sama dan kolaborasi. Dalam pembelajaran kooperatif tidak hanya mempelajari materi saja. Namun, siswa juga harus mempelajari ketrampilan-ketrampilan khusus yang disebut ketrampilan kooperatif. Keterampilan kooperatif ini berfungsi untuk melancarkan hubungan, kerja dan tugas. Peranan hubungan kerja dapat dibangun dengan mengembangkan komunikasi antar anggota kelompok, sedangkan peranan tugas dilakukan dengan membagi tugas antar anggota kelompok selama kegiatan.<sup>26</sup>

**4. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif**

Terdapat enam langkah utama atau tahapan di dalam pelajaran yang menggunakan pembelajaran kooperatif. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Fase-1 Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa Guru menyampaikan semua tujuan yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa untuk belajar.

---

<sup>25</sup> Zainiyati, h. 14.

<sup>26</sup> Nurdyansyah and Fahyuni, h. 62.

- 2) Fase-2 Menyajikan informasi Guru menyampaikan informasi kepada siswa dengan jalan lewat demonstrasi atau bahan bacaan.
- 3) Fase-3 Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok kooperatif Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana cara membentuk kelompok belajar dan membenntuk setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien.
- 4) Fase-4 Guru membimbing kelompok bekerja dan belajar Guru membimbing kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas.
- 5) Fase-5 Evaluasi Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja mereka.
- 6) Fase-6 Memberikan Penghargaan Guru mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok.<sup>27</sup>

## **5. Keunggulan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif**

Keunggulan pembelajaran kooperatif sebagai suatu model pembelajaran adalah sebagai berikut :

- a. Melalui pembelajaran kooperatif siswa tidak terlalu menggantungkan pada guru, akan tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berfikir sendiri, menemukan informasi dari berbagai sumber, dan belajar dari siswa yang lain.
- b. Pembelajaran kooperatif dapat mengembangkan kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan dengan kata-kata secara verbal dan membandingkannya dengan ide-ide orang lain.
- c. Pembelajaran kooperatif dapat membantu anak untuk respek pada orang lain, dan menyadari akan segala keterbatasannya serta menerima segala perbedaan.
- d. Interaksi selama pembelajaran kooperatif berlangsung, dapat meningkatkan motivasi dan memberikan rangsangan untuk

---

<sup>27</sup> Zuriatun Hasanah, 'Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa', *Studi Kemahasiswaan*, 1.1 (2021), 6.



berfikir, hal ini berguna untuk proses pendidikan jangka panjang.

- e. Pembelajaran kooperatif dapat membantu memberdayakan setiap siswa untuk lebih bertanggung jawab dalam belajar.
- f. Pembelajaran kooperatif merupakan suatu strategi yang cukup ampuh untuk meningkatkan prestasi akademik sekaligus kemampuan sosial, termasuk mengembangkan hubungan interpersonal yang positif dengan yang lain, mengembangkan ketrampilan *me-manage* waktu.
- g. Melalui pembelajaran kooperatif dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk menguji ide dan menerima umpan balik. Siswa dapat berpraktik memecahkan masalah tanpa takut membuat kesalahan, karena keputusan yang dibuat adalah tanggung jawab kelompoknya.
- h. Pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan kemampuan siswa menggunakan informasi dan kemampuan belajar abstrak menjadi nyata.<sup>28</sup>

Berikut ini terdapat beberapa kelemahan didalam model pembelajaran kooperatif, diantaranya adalah, yaitu: sebagai berikut:

- a. Sulit sekali membentuk kelompok yang kemudian dapat bekerja sama secara harmonis.
- b. Terbina rasa fanatik terhadap kelompok.
- c. Anggota kelompok yang malas mungkin saja menyerahkan segala-galanya pada ketua kelompok.
- d. Banyak juga orang beranggapan akan menguntungkan siswa yang malas yang hanya menggantungkan diri kepada siswa yang lebih pandai.<sup>29</sup>

## **C. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Resume**

### **1. Pengertian Model Pembelajaran *Group Resume***

Group Resume adalah salah satu teknik instruksional dari belajar aktif (*Active Learning*) yang termasuk dalam bagian pembelajaran kooperatif. Tipe ini merupakan cara menarik

---

<sup>28</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), h. 247.

<sup>29</sup> Djajadisastra, *Metode-Metode Mengajar* (Bandung: Angkasa, 1982), h. 51.

untuk membantu siswa lebih mengenal satu sama lain atau melakukan semacam pembentukan tim yang anggotanya sudah saling mengenal, kegiatan ini bisa sangat efektif jika resume tersebut berkaitan dengan materi pelajaran yang sedang berlangsung.<sup>30</sup> Di dalam proses pembelajaran ini siswa dapat mendengarkan dengan aktif, menjelaskan kepada teman, bertanya kepada teman dan guru, menanggapi pertanyaan dan berargumentasi. Semakin banyak aktifitas yang dilakukan, semakin banyak pula pemahaman yang diperoleh, yang akhirnya hasil belajar juga semakin meningkat. Model pembelajaran group resume adalah pembelajaran dimana siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang kemudian diberi tugas untuk me-resume materi pembelajaran yang diperintahkan. Pembelajaran akan semakin efektif jika berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari.

## 2. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Group Resume*

Silberman mengungkapkan prosedur pembelajaran dengan menggunakan tipe group resume adalah sebagai berikut:

- a. Bagi siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3-6 orang.
- b. Jelaskan kepada siswa bahwa aktivitas ini akan menggali bakat mereka dan merupakan pengalaman yang luar biasa.
- c. Sarankan bahwa salah satu cara untuk mengenal dan menyampaikan sumber mata pelajaran adalah dengan membuat sebuah resume kelompok.
- d. Bagikan kertas karton dan spidol kepada kelompok untuk menuliskan resume mereka. Resume harus mencantumkan informasi yang membanggakan “kelompok” secara keseluruhan.
- e. Perintahkan semua kelompok untuk menyajikan ringkasannya dan catat keseluruhan potensi yang dimiliki oleh keseluruhan kelompok.

---

<sup>30</sup> Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif* (Bandung: Nusa Media, 2020). h. 49.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Silberman di atas, maka langkah-langkah yang akan ditempuh pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Guru menjelaskan tujuan yang ingin dicapai serta menjelaskan materi yang akan dipelajari secara garis besar.
- b. Guru meminta kepada siswa agar duduk secara berkelompok yang terdiri dari 3-6 orang, dimana pembagian kelompok dilakukan secara heterogen.
- c. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa aktivitas ini akan menggali bakat mereka.
- d. Guru membagikan sebuah karton pada tiap kelompok, kemudian guru meminta siswa untuk berdiskusi mengenai materi yang telah diberikan dan membuat resume atau ringkasan secara garis besar pada kertas karton yang telah dibagikan.
- e. Guru memerintahkan tiap-tiap kelompok untuk menyajikan hasil resumenya di depan kelas.
- f. Guru memberi penguatan kembali mengenai materi yang telah dibahas.

### **3. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Group Resume***

Kelebihan dalam model pembelajaran *Group Resume* sebagai berikut :

- a. Adanya kerjasama siswa dalam belajar sehingga mempermudah pemecahan masalah dalam belajar.
- b. Dengan adanya kerja kelompok dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.
- c. Siswa memperoleh pengalaman baru dalam belajar karena dapat saling bertukar informasi dengan sesama temannya.

Kelemahan dalam model pembelajaran *Group Resume* sebagai berikut :

- a. Adanya ketergantungan negative antara siswa karena saling melimpahkan tanggung jawab dalam belajar.
- b. Membutuhkan cukup banyak waktu dalam perpindahan posisi duduk kelompok.

- c. Membutuhkan pengawasan yang intensif oleh guru untuk mencegah ketenangan kelas.

Adapun solusi untuk mengatasi kelemahan, sebagai berikut :

- a. Perlu pengawasan dari guru secara menyeluruh, supaya siswa mau mengerjakan tugas tanpa melimpahkan tanggung jawab kepada temannya.
- b. Perlu arahan yang tepat dan mudah dimengerti oleh guru, agar siswa bisa duduk sesuai kelompoknya tanpa memakan banyak waktu.
- c. Membutuhkan pengawasan selalu dari guru, supaya tidak timbul kebisingan, dan agar ketenangan kelas tetap terjaga.

## **D. Media Visual**

### **1. Pengertian Media Visual**

Media secara etimologi berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar, maksudnya sebagai perantara atau alat menyampaikan sesuatu”.<sup>31</sup> Penggunaan media secara kreatif akan memperbesar kemungkinan bagi peserta didik untuk belajar lebih banyak, mencamkan apa yang dipelajarinya lebih baik, dan meningkatkan penampilan dalam melakukan keterampilan sesuai dengan yang menjadi tujuan pembelajaran.<sup>32</sup> Media adalah alat (sarana) komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster dan spanduk. Sedangkan visual adalah hal yang dapat dilihat dengan indra penglihatan (mata).

Media visual dapat didefinisikan sebagai media yang mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas, kuat, dan terpadu, melalui kombinasi mengungkapkan kata-kata dan gambar. Media ini sangat tepat untuk tujuan menyampaikan informasi dalam bentuk rangkuman yang dipadatkan.<sup>33</sup>

---

<sup>31</sup> Sanaky Hujair, *Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Safria Insan Press, 2010), h. 102.

<sup>32</sup> Riyana Cepi, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2012), h. 11.

<sup>33</sup> Nana Sudjana and Ahmad Rivai, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005), h. 20.

Media visual juga sering disebut dengan gambar atau perumpamaan, memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman (misalnya melalui elaborasi struktur dan organisasi) dan memperkuat ingatan. Media visual dapat pula menumbuhkan minat peserta didik dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Agar menjadi efektif, media visual sebaiknya ditempatkan pada konteks yang bermakna dan peserta harus berinteraksi dengan media visual (gambar) itu untuk meyakinkan terjadinya proses informasi.<sup>34</sup> Bentuk media visual bisa berupa gambar, diagram, peta, grafik, poster, kartun, surat kabar/majalah dan buku.

Media visual merupakan sarana penunjang keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah, serta dapat menumbuhkan semangat belajar peserta didik, membantu guru dalam menjelaskan materi. Sebagai alat bantu mengajar maka media pengajaran dapat menunjang penggunaan metode mengajar yang digunakan guru. Dalam interaksi belajar mengajar sering terjadi hambatan komunikasi, hal ini bisa berasal dari peserta didik (daya tangkap yang rendah), dan juga bahan yang diajarkan guru terlalu sulit dengan menggunakan alat atau media pengajaran maka hambatan komunikasi tersebut dapat di atasi, sehingga dapat dicapai kualitas belajar mengajar yang baik.<sup>35</sup>

Berdasarkan paparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa media visual adalah media yang berkaitan erat dengan indera penglihatan. Media ini akan dapat membantu percepatan proses pemahaman, menarik perhatian, memperkuat ingatan, memperjelas sajian materi, serta mengilustrasikan bahan sehingga tidak mudah dilupakan atau diabaikan.

---

<sup>34</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 91.

<sup>35</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru, 1989), h. 99.

## 2. Fungsi Media Visual

Media pengajaran merupakan salah satu alat yang mampu mempertinggi semangat dan kualitas peserta didik dalam proses belajar mengajar, sehingga memberikan kemungkinan peserta didik untuk memperoleh hasil yang maksimal sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dengan besarnya manfaat dari media tersebut, maka media pengajaran pada suatu lembaga pendidikan mutlak harus dimiliki. Lebih-lebih di zaman modern sekarang ini, lembaga pendidikan berkompetensi dalam meningkatkan mutu pendidikan, sehingga alumnus dari lembaga pendidikan mampu berbuat banyak yang berguna, demi kemajuan bangsa dan mengembangkan potensi yang dimiliki.<sup>36</sup>

Belajar dengan menggunakan panca indera merupakan suatu hal yang semestinya, namun terkadang panca indera sendiri bisa memiliki gangguan yang bisa menghambat peserta didik dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu sistem pembelajaran dengan menggunakan media dapat membantu peserta didik yang mengalami gangguan mengerti terhadap materi yang diajarkan.

Dengan adanya bentuk-bentuk media yang beragam dapat digunakan untuk meningkatkan pengalaman belajar agar menjadi lebih konkret. Usaha untuk membuat pengajaran lebih konkret tidaklah mudah, karena banyak hal yang mempengaruhinya, seperti keberadaan media. Dengan adanya media pengajaran sangat membantu peserta didik dalam menambah pemahaman dan pengalaman belajar.

Media pada awalnya hanya berfungsi sebagai alat bantu dalam kegiatan pembelajaran yakni berupa sarana yang dapat memberikan pengalaman visual, realita kepada peserta didik dalam rangka mendorong motivasi belajar, memperjelas dan mempermudah konsep yang kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana sehingga fungsi media bukan hanya mempertinggi daya serap tetapi juga potensi anak terhadap materi pembelajaran.

---

<sup>36</sup> Arsyad, h. 15.

Fungsi pokok penggunaan media visual dalam pembelajaran adalah:

- a. Penggunaan media dalam proses belajar mengajar mempunyai fungsi tersendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.
- b. Penggunaan media merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar. Ini berarti bahwa media merupakan salah satu unsur yang harus dikembangkan guru.
- c. Media dalam penggunaannya integral dengan tujuan dan fungsi ini mengandung makna bahwa media harus melihat kepada tujuan dan bahan pelajaran.
- d. Penggunaan media dalam pembelajaran bukan semata-mata alat hiburan, dalam arti digunakan hanya sekedar melengkapi proses belajar supaya lebih menarik perhatian peserta didik.
- e. Penggunaan media dalam pembelajaran dapat membantu untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu peserta didik dalam menangkap pengertian dan pemahaman dari proses pembelajaran yang diberikan guru.
- f. Penggunaan media dalam pembelajaran diutamakan untuk meningkatkan dan mempertinggi mutu belajar.<sup>37</sup>

### 3. Media Visual *Power Point*

Media Visual *PowerPoint* adalah suatu cara yang digunakan untuk memperkenalkan atau menjelaskan tentang segala hal yang dirangkum dan dikemas kedalam beberapa slide, sehingga orang yang menyimak lebih dapat memahami penjelasan melalui visualisasi yang terangkum dalam slide, baik berupa teks gambar/ grafik, suara, film, dan sebagainya.<sup>38</sup>

Pemanfaatan media PowerPoint dengan bantuan LCD dapat mencakup jangkauan pancar yang cukup besar, sehingga dapat mengakomodasi jumlah audience yang cukup banyak. Kelebihan media ini adalah menggabungkan semua unsur

---

<sup>37</sup> Chalijah Hasan, *Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan* (Surabaya: Al-Ikhlash, 1994), h. 124.

<sup>38</sup> Catur Hadi Purnomo, *Modul Pengembangan ICT* (Jakarta: Citra Medika, 2009). h. 1.

media seperti teks, video, animasi, image, grafik, dan sound menjadi satu kesatuan penyajian.

Kelebihan media powerpoint adalah mudah diaplikasikan sehingga dapat digunakan untuk semua ukuran kelas, mempunyai variasi teknik penyajian sehingga tidak membosankan, bisa menyajikan berbagai kombinasi gambar, warna, animasi dan suara yang menarik perhatian, dan juga bisa digunakan berulang-ulang.

Sedangkan kelemahan dari media ini adalah pengadaannya mahal sehingga tidak semua sekolah dapat memiliki, dan juga memerlukan keterampilan menuangkan ide yang baik pada desain program yang dibuat agar gampang dicerna.

## **E. Hasil Belajar**

### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Berhasil atau tidaknya suatu pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada proses belajar yang dialami siswa berdasarkan hasil belajar yang dicapainya baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan setelah proses belajar mengajar berlangsung.

Secara umum Abdurrahman menjelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. menurutnya juga anak-anak yang berhasil dalam belajar ialah berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.<sup>39</sup>

Adapun yang dimaksud dengan belajar Menurut Usman adalah Perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara satu individu dengan individu lainnya dan antara individu dengan lingkungan.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Hasil belajar merupakan salah satu

---

<sup>39</sup> Mulyono Abdurrahman, Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), h. 38.



indikator dari proses belajar. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar. Salah satu indikator tercapai atau tidaknya suatu proses pembelajaran adalah dengan melihat hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa menjadi lebih baik setelah mengikuti pembelajaran.

Dalam Sistem Pendidikan Nasional rumusan tujuan pendidikan menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya pada tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

- 1) Ranah Kognitif berkaitan dengan hasil belajar intelektual siswa yang ditekankan pada pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- 2) Ranah Afektif berkaitan dengan kemampuan yang berkenaan dengan sikap dan nilai. Hasil belajar afektif ini dapat dilihat dari berbagai tingkah laku siswa di dalam kelas, seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajarnya, kebiasaan belajar, dan hubungan sosialnya, termasuk menghargai guru dan temannya.
- 3) Ranah Psikomotorik berkaitan dengan kemampuan keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak setelah siswa menerima pengalaman belajar.<sup>40</sup>

Hasil belajar yang dituju pada penelitian ini adalah dari segi kognitif yaitu berupa skor atau nilai yang menggambarkan tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang diperoleh dari tes yang dilakukan setelah proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilaksanakan.

## **2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Proses belajar merupakan langkah-langkah yang ditempuh dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan oleh pendidikan. Banyak sekali faktor-

---

<sup>40</sup> Sudjana. h. 22.

faktor yang dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar atau prestasi belajar. Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar penting sekali artinya bagi guru maupun orang tua dalam rangka mengenali penyebab dan mendukung mencapai prestasi.<sup>41</sup>

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempegaruhi yaitu faktor internal (berasal dari dalam diri) dan faktor eksternal (berasal dari luar diri). Adapun faktorfaktor yang mempegaruhi prestasi belajar siswa terdiri dari:

a. Faktor Internal (Dari dalam diri sendiri)

1) Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Bila seseorang selalu tidak sehat, sakit kepala, demam, pilek, batuk dan sebagainya, dapat mengakibatkan tidak bergairah untuk belajar.

Demikian pula halnya jika kesehatan rohani (jiwa) kurang baik, misalnya mengalami gangguan pikiran, perasaan kecewa karena konflik dengan orang tua atau sebab lainnya, ini dapat mengganggu atau mengurangi semangat belajar.

2) Intelegensi dan Bakat

Kedua aspek kejiwaan (psikis) ini besar sekali pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Seseorang yang memiliki intelegensi baik (IQ-nya tinggi) umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik. Sebaliknya orang yang intelegensinya rendah, cenderung mengalami kesukaran dalam belajar, lambat berpikir sehingga prestasi belajarnya pun rendah. Bakat, juga besar pengaruhnya dalam menentukan keberhasilan belajar. Misalnya belajar main piano, apabila dia memiliki bakat music, akan lebih mudah dan cepat

---

<sup>41</sup> Abu Ahmadi and Widodo Supriyanto, Psikologi Belajar (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h. 138.

pandai dibandingkan dengan orang yang tidak memiliki bakat bermain piano.

Selanjutnya, bila seseorang mempunyai intelegensi tinggi dan bakatnya ada dalam bidang yang dipelajari, maka proses belajarnya akan lancar dan sukses bila dibandingkan dengan orang yang memiliki bakat saja tetapi intelegensinya rendah.

### 3) Minat dan Motivasi

Sebagaimana halnya intelegensi dan bakat maka minat dan motivasi adalah dua aspek psikis yang juga besar pengaruhnya terhadap pencapaian prestasi belajar. Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal besar mencapai tujuan. Timbulnya minat belajar disebabkan berbagai hal, minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi.

Motivasi berbeda dengan minat. Motivasi adalah daya penggerak/pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan. Motivasi berasal dari dalam diri (intrinsik) yaitu dorongan yang datang dari hati sanubari, umumnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu. Motivasi yang berasal dari luar (ekstrinsik) yaitu dorongan yang datang dari luar (lingkungan), misalnya dari orang tua, guru, teman dan anggota masyarakat.

### 4) Cara Belajar

Cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya. Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis, dan ilmu kesehatan, akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan. Orang yang sangat rajin belajar, siang dan malam tanpa istirahat yang cukup. Cara belajar seperti ini tidak baik. Belajar harus ada istirahat untuk memberi kesempatan kepada mata, otak serta organ tubuh lainnya untuk memperoleh tenaga kembali.

Selain itu, teknik-teknik belajar perlu diperhatikan, bagaimana caranya membaca, mencatat, menggarisbawahi, membuat ringkasan/kesimpulan, apa

yang harus dicatat dan sebagainya. Selain dari teknik-teknik tersebut, perlu juga diperhatikan waktu belajar, tempat, fasilitas, penggunaan media pengajaran dan penyesuaian bahan pelajaran.

b. Faktor Eksternal (berasal dari luar)

1) Keluarga

Keluarga sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, semuanya itu turut mempengaruhi pencapaian prestasi belajar.

2) Sekolah

Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas/perlengkapan di sekolah, keadaan ruangan, dan sebagainya, semua ini turut mempengaruhi keberhasilan belajar anak dan mengakibatkan prestasi belajar anak menjadi rendah.

3) Masyarakat

Keadaan masyarakat juga menentukan prestasi belajar. Bila di sekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya, baik, hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar. Tetapi sebaliknya, apabila tinggal di lingkungan banyak anak-anak yang nakal, tidak bersekolah dan pengangguran, hal ini akan mengurangi semangat belajar sehingga motivasi belajar berkurang.

4) Lingkungan Sekitar

Keadaan lingkungan tempat tinggal, juga sangat penting dalam mempengaruhi prestasi belajar. Keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan

lalu lintas, iklim dan sebagainya, semua ini akan mempengaruhi kegairahan belajar.

## **F. Pendidikan Agama Islam**

### **1. Pengertian Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar yang terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntunannya untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.<sup>42</sup> Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk menyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Zuhairimi mengartikan Pendidikan Agama Islam sebagai asuhan-asuhan secara sistematis dalam membentuk anak didik supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam. Menurut Zakiah Daradjat pendidikan agama Islam adalah suatu usaha dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung didalam Islam secara keseluruhan, menghayati makna dan maksud serta tujuannya dan pada akhirnya dapat mengamalkannya serta menjadikan ajaran-ajaran agama Islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhirat kelak.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah merupakan usaha sadar dan terencana dalam rangka untuk mempersiapkan peserta didik untuk menyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan serta menjadikan ajaranajaran agama Islam yang telah

---

<sup>42</sup> Abdul Majid and Dian Andayani, Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h. 130.

dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhirat kelak.

## **2. Tujuan Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan Agama Islam di sekolah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaan, berbangsa dan bernegara. Tujuan Pendidikan Agama Islam menurut Ramayulis secara umum adalah untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.<sup>43</sup>

Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Untuk mencapai tujuan tersebut peserta didik sangat memerlukan sosok yang bisa membimbing mereka dalam memahami secara keseluruhan tentang agama Islam, sosok yang sangat mereka perlukan adalah orangtua atau keluarga yang dapat memberikan mereka pendidikan di rumah dan guru yang dapat memberikan pendidikan di sekolah.

## **G. Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram**

### **1. Pengertian Makanan Halal**

Makanan halal adalah makanan yang boleh dimakan menurut ketentuan syariat Islam. Bagi seorang muslim, makanan yang dimakan harus memenuhi dua syarat, yaitu :

---

<sup>43</sup> Ramayulis, Metodologi Pendidikan Agama Islam (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), h. 22.

- a. Halal, artinya dibolehkan berdasarkan ketentuan syariat Islam.
- b. Tayyib, artinya baik, mengandung nutrisi, bergizi, dan menyehatkan.

Hal ini sesuai dengan perintah Allah dalam Q.S. al-Māidah/5 ayat 88:

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِ مُؤْمِنُونَ

(المائدة/5: 88)

"Dan makanlah dari apa yang telah diberikan Allah kepadamu sebagai rezeki yang halal dan baik, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya." (QS. Al-Ma'idah 5: Ayat 88).

## 2. Kriteria Makanan Halal

Bagi seorang muslim makanan dan minuman itu sangat berarti dalam kehidupan. Makanan dan minuman yang kita konsumsi tidak asal mengenyangkan saja, tetapi harus halalan tayyiban. Adapun halalnya makanan dan minuman meliputi tiga kriteria berikut ini :

- a. Halal dari segi wujudnya/zatnya makanan itu sendiri, yaitu tidak termasuk makanan yang diharamkan oleh Allah Swt.
- b. Halal dari segi cara mendapatkannya.
- c. Halal dalam proses pengolahannya.

## 3. Jenis-jenis Makanan Halal Berdasarkan Wujudnya

Adapun jenis-jenis makanan halal menurut wujudnya adalah sebagai berikut :

- a. Makanan yang disebut halal oleh Allah dan Rasul-Nya. Hal ini sesuai dengan hadist berikut :  
Artinya : *“Apa yang dihalalkan oleh Allah dalam Kitab-Nya adalah halal dan apa yang diharamkan Allah di dalam Kitab-Nya adalah haram, dan apa yang didiamkan (tidak diterangkan), maka barang itu*

*termasuk yang dimaafkan*". (H.R. Ibnu Majah dan Tirmizi)

- b. Makanan yang tidak kotor dan tidak menjijikkan. Hal ini sesuai firman Allah dalam Q.S. al-A'rāf/7 ayat 157 :

....وَيُحِلُّ لَهُمُ الطَّيِّبَاتِ وَيُحَرِّمُ عَلَيْهِمُ الْخَبِيثَاتِ ..... (الاعراف/7: 157)

*"...dan yang menghalalkan segala yang baik bagi mereka dan mengharamkan segala yang buruk bagi mereka..."*

(QS. Al-A'raf 7: Ayat 157)

- c. Makanan yang tidak mendatangkan mudarat, tidak membahayakan kesehatan tubuh, tidak merusak akal, serta tidak merusak moral dan aqidah. Firman-Nya dalam Q.S. al-Baqārah/2 ayat 168 :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ

الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ (البقرة/2: 168)

*"Wahai manusia! Makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di bumi dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sungguh, setan itu musuh yang nyata bagimu."*(QS. Al-Baqarah 2: Ayat 168).

#### 4. Pengertian Minuman Halal

Minuman halal adalah minuman yang boleh diminum menurut ketentuan hukum syariat Islam. Semua jenis minuman yang ada di muka bumi ini pada dasarnya halal hukumnya, kecuali terdapat dalil alQur'an atau Hadits yang menyatakan keharamannya.

#### 5. Jenis-jenis Minuman Halal

Adapun jenis-jenis minuman yang halal adalah :

- Tidak memabukkan,
- Tidak mendatangkan mudharat bagi manusia, baik dari segi kesehatan badan, akal, jiwa maupun akidah,
- Tidak najis,



d. Didapatkan dengan cara yang halal.

## 6. Pengertian Makanan Haram

Arti dari makanan haram adalah bahwa kata haram berasal dari kata Arab yang berarti “sesuatu yang dilarang”. Makanan yang haram dapat dianggap sebagai makanan atau sesuatu yang diharamkan bagi orang-orang untuk makan, terutama bagi umat Islam dan jika mereka terus memakannya, mereka akan mendapatkan dosa.

## 7. Kriteria Makanan Haram

a. Semua makanan yang langsung dinyatakan haram dalam Q.S. alMā'idah/5 ayat 3, yaitu:

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةُ وَالدَّمُ وَلَحْمُ الْخَيْزِرِ وَمَا أَهَلَ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ  
وَالْمُنْخَنِقَةُ وَالْمَوْقُوذَةُ وَالْمُتَرَدِّيَةُ وَالنَّطِيحَةُ وَمَا أَكَلَ السَّبُعُ إِلَّا مَا  
ذَكَّيْتُمْ وَمَا ذُبِحَ عَلَى النُّصَبِ وَأَنْ تَسْتَقْسِمُوا بِالْأَزْلَامِ ذَلِكُمْ فَسْقٌ  
(المائدة/5: 3)

*"Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, dan (daging) hewan yang disembelih bukan atas (nama) Allah, yang tercekik, yang dipukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan yang diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu sembelih. Dan (diharamkan pula) yang disembelih untuk berhala. Dan (diharamkan pula) mengundi nasib dengan azlam (anak panah) (karena) itu suatu perbuatan fasik...."*(Q.S. al-Maidah/5 : 3)

Dalam ayat tersebut, makanan yang dinyatakan haram adalah : 1) bangkai, 2) darah, 3) daging babi, 4) daging hewan yang disembelih atas nama selain Allah Swt., 5) hewan yang mati karena tercekik, dipukul, terjatuh, ditanduk hewan lain, diterkam binatang buas, 6) hewan yang disembelih untuk berhala.

- b. Semua jenis makanan yang mendatangkan mudarat/bahaya terhadap kesehatan badan, jiwa, akal, moral, dan akidah. Perhatikan Q.S. al-A'raf/7 ayat 33:

قُلْ إِنَّمَا حَرَّمَ رَبِّي الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَّنَ وَالْإِثْمَ وَالْبَغْيَ  
بِغَيْرِ الْحَقِّ (الاعراف/7: 33)

"Katakanlah (Muhammad), "Tuhanku hanya mengharamkan segala perbuatan keji yang terlihat dan yang tersembunyi, perbuatan dosa, perbuatan zalim tanpa alasan yang benar..." (QS. Al-A'raf 7: Ayat 33)

- c. Semua jenis makanan yang kotor dan menjijikkan (khobāis). Firman Allah dalam Q.S. al-A'raf/7 ayat 157:

....وَيُحِلُّ لَهُمُ الطَّيِّبَاتِ وَيُحَرِّمُ عَلَيْهِمُ الْخَبِيثَاتِ ..... (الاعراف/7: 157)

"...dan yang menghalalkan segala yang baik bagi mereka dan mengharamkan segala yang buruk bagi mereka..." (QS. Al-A'raf 7: Ayat 157)

- d. Makanan yang didapatkan dengan cara batil. Perhatikan Q.S. an-Nisa ayat 29 berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ  
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ  
رَحِيمًا (النساء/4: 29)

"Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu." (QS. An-Nisa' 4: Ayat 29)

Ayat tersebut menegaskan bahwa makanan yang diperoleh dengan cara batil (tidak benar) hukumnya haram, misalnya didapat dengan cara mencuri, menipu, memalak, korupsi, memeras, dan sejenisnya.

## 8. Pengertian Minuman Haram

Pada dasarnya semua minuman yang dikonsumsi manusia adalah halal namun dapat menjadi haram hukumnya disebabkan oleh kondisi tertentu. Minuman haram adalah minuman yang dilarang diminum oleh umat Islam karena mudharatnya lebih besar dari manfaatnya.

## 9. Jenis-jenis Minuman Haram

a. Minuman yang memabukkan (khamr). Hadis Rasulullah :

*Artinya : Dari Ibnu Umar ia berkata, Rasulullah SAW bersabda: "Setiap sesuatu yang memabukkan adalah khamr dan setiap yang memabukkan adalah haram"* (H.R. Abu Daud)

Berdasarkan hadis tersebut maka pengertian khamr itu mencakup segala sesuatu yang memabukkan, baik berupa zat cair, maupun zat padat, baik dengan cara diminum, dimakan, dihisap, atau disuntikkan ke dalam tubuh. Misalnya ganja, narkoba, morfin, heroin, bir, arak, dan berbagai minuman beralkohol lainnya.

Hukum Islam menegaskan bahwa mengonsumsi khamr, baik sedikit ataupun banyak hukumnya haram dan termasuk dosa besar. Hal ini sesuai sabda Rasulullah saw.:

*Artinya : Dari Abdullah bin Umar dia berkata, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Setiap yang memabukkan adalah haram dan sesuatu yang banyaknya memabukkan maka sedikitnya pun haram"* (H.R. Ibnu Majah)

- b. Minuman yang berasal dari benda najis atau benda yang terkena najis. Misalnya minuman yang berasal dari air kencing kucing.
- c. Minuman yang didapatkan dengan cara batil (tidak baik). Misalnya minuman yang didapatkan dengan cara merampok, merampas, dan memeras.

## 10. Manfaat Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal

Seseorang yang membiasakan diri mengonsumsi makanan dan minuman yang halal akan memperoleh manfaat sebagai berikut :

- a. Mendapat rida Allah karena telah menaati perintah-Nya dalam memilih jenis makanan dan minuman yang halal.
- b. Memiliki akhlaqul karimah karena setiap makanan dan minuman yang dikonsumsi akan berubah menjadi tenaga yang digunakan untuk beraktivitas dan beribadah.
- c. Terjaga kesehatannya karena setiap makanan dan minuman yang dikonsumsi bergizi dan baik bagi kesehatan badan.

## 11. Akibat Buruk Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Haram

Mengonsumsi makanan dan minuman yang haram akan menimbulkan akibat buruk bagi diri sendiri, orang lain, masyarakat, dan lingkungan sekitarnya. Di antara akibat buruk tersebut adalah :

- a. Amal ibadahnya tidak akan diterima dan doanya tidak akan dikabulkan oleh Allah Swt.
- b. Makanan dan minuman haram bisa merusak jiwa terutama minuman keras (khamr).
- c. Makan dan minuman yang haram dapat mengganggu kesehatan tubuh.

Misalnya khamr dapat menyebabkan berbagai macam penyakit fisik, diantaranya tekanan darah tinggi, kanker, jantung, liver, sistem kekebalan tubuh menurun, serta merusak jaringan saraf otak.

- d. Menghalangi mengingat Allah Swt.

Allah berfirman:

إِنَّمَا يُرِيدُ الشَّيْطَانُ أَنْ يُوقِعَ بَيْنَكُمُ الْعَدَاوَةَ وَالْبَغْضَاءَ فِي الْخَمْرِ  
وَالْمَيْسِرِ وَيَصُدَّكُمْ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَعَنِ الصَّلَاةِ فَهَلْ أَنْتُمْ مُنتَهُونَ

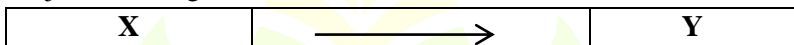
(المائدة/5: 91)

"Dengan minuman keras dan judi itu, setan hanyalah bermaksud menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu, dan menghalang-halangi kamu dari mengingat Allah dan melaksanakan sholat, maka tidakkah kamu mau berhenti?"(Q.S. al-Maidah ayat 91)

## H. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual mengenai hubungan antara teori dengan faktor-faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>44</sup> Penelitian ini terdiri dari variable bebas (X) yaitu model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Group Resume* berbantuan Media Visual *Power Point*, dan juga terdiri dari variable terikat yaitu Hasil Belajar (Y).

Hubungan antara variable bebas (X) dengan variable terikat (Y) ditunjukkan sebagai berikut :



Keterangan :

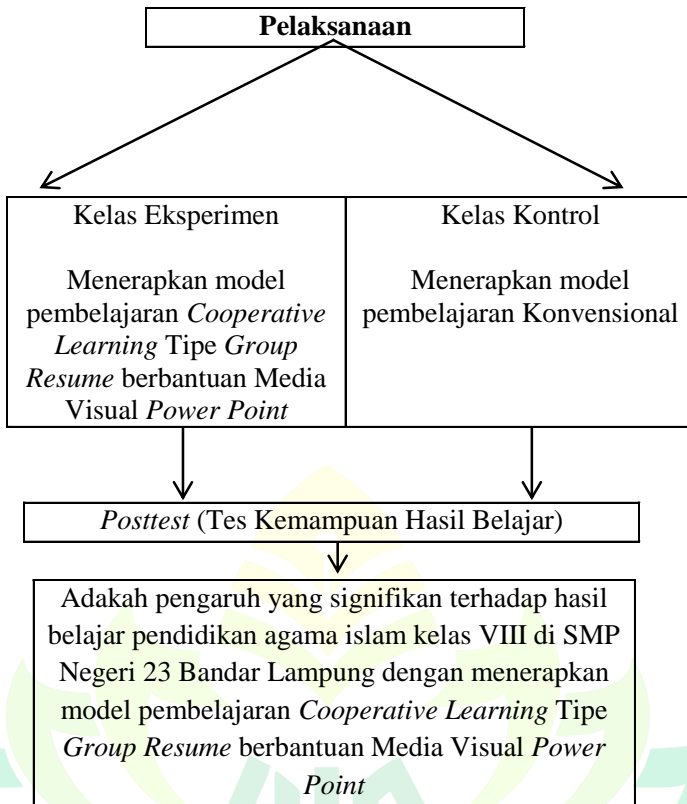
X = model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Group Resume* berbantuan Media Visual *Power Point*

Y = Hasil Belajar

Adapun kerangka berpikir yang akan peneliti paparkan adalah sebagai berikut :

---

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017). h. 91



Secara sederhana penelitian ini akan membuktikan ada atau tidaknya pengaruh dari variable bebas (X) yaitu model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Group Resume* berbantuan media visual *Power Point* terhadap variable terikat (Y) yaitu hasil belajar pendidikan agama islam di SMP Negeri 23 Bandar Lampung.

### I. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang kebenarannya masih lemah, sehingga perlu diuji kebenarannya. Hipotesis pada penelitian ini adalah, terdapat pengaruh model pembelajaran *cooperative learning tipe group resume* berbantuan media visual *power point* terhadap hasil belajar pendidikan agama islam kelas VIII di SMP Negeri 23 Bandar Lampung.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrahman, Mulyono, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999)
- Ahmadi, Abu, and Widodo Supriyanto, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991)
- Anwar, Chairul, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan: Sebuah Tinjauan Filosofis* (Yogyakarta: SUKA-Press, 2014)
- , *Multikulturalisme, Globalisasi, Dan Tantangan Pendidikan Abad Ke-21* (Yogyakarta: DIVA Press, 2019)
- , *Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer* (Yogyakarta: IRCiSoD, 2017)
- Arba, Dhona, Muhammad Fauzi, and Sukirman, 'Pengaruh Penerapan Teknik Membaca Super Gaya Accelerated Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Man 2 Palembang', *Jurnal PAI Raden Fatah*, 3.1 (2021), 76
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011)
- Asyafah, Abas, 'MENIMBANG MODEL PEMBELAJARAN (Kajian Teoretis-Kritis Atas Model Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam)', 6.1 (2019), 23
- Cepi, Riyana, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementrian Agama RI, 2012)
- Djajadisastra, *Metode-Metode Mengajar* (Bandung: Angkasa, 1982)
- Eka Putri Santi, Djahir Basir, Siti Fatimah, 'Pengaruh Strategi Pembelajaran Resume Kelompok Terhadap Hasil Belajar Peserta

Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Palembang', *Jurnal Profit*, 1.2 (2014), 132

Ginting, Egi Verbina, Ria Renata Ginting, Roudhotul Jannah Hasibuan, and Laurensia Masri Perangin-angin, 'ANALISIS FAKTOR TIDAK MERATANYA PENDIDIKAN DI SDN 0704 SUNGAI KORANG', *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3.4 (2022)

Hamalik, Oemar, *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009)

Hasan, Chalijah, *Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan* (Surabaya: Al-Ikhlash, 1994)

Hasanah, Zuriatun, 'Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa', *Studi Kemahasiswaan*, 1.1 (2021), 6

Helmiati, *Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012)

Hujair, Sanaky, *Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Safria Insania Press, 2010)

Imron, Aan Budi Santoso & Fathkul, 'Pengaruh Model Kooperatif Tipe Group Resume Pada Pelajaran IPS Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Kecamatan Laweyan Kota Surakarta', *Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganeshha*, 8.1 (2021), 26

Isjoni, *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok* (Bandung: Alfabeta, 2007)

Kodir, Abdul, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011)

Maisuhetni, Misuhetni, 'Meningkatkan Kemampuan Penalaran Mahasiswa Pai Dengan Model Pembelajaran Argument Driven Inquiry (Adi)', *Edu Global: Jurnal Pendidikan Islam*, 3.1 (2022), 24 <<https://doi.org/10.56874/eduglobal.v3i1.754>>



- Majid, Abdul, and Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006)
- Mardianto, *Psikologi Pendidikan* (Medan: Perdana Publishing, 2012)
- Mey, Maria Waldetrudis Lidi & Maria Fatima, 'Penggunaan Media Poster Dengan Metode Group Resume Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Mahasiswa Semester 1 Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Flores', *Jurnal Kependidikan*, 1.2 (2017), 12
- Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan* (Malang: UIN Maliki Press, 2010)
- Mulyadin, Edi, 'Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe GR (Group Resume) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Pokok Pembahasan Nilai Mutlak', *Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 6.1 (2018), 21
- Nayanti, Putri Widya, Asih Miatun, and Meyta Dwi Kurniasih, 'PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING BERBANTU SOFTWARE GEOGEBRA TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS PESERTA DIDIK SMP NEGERI 3 BABELAN', *Jurnal Pendidikan Indonesia*2, 4.07 (2023)
- Ningsih, 'Hubungan Media Pembelajaran Dengan Peningkatan Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Iptek Sengkol Tangerang Selatan', *Tarbawai: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6.01 (2021), 82  
<<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/tarbawi/article/view/4452>>
- Novita, Lina, Elly Sukmanasa, and Mahesa Yudistira Pratama, 'Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa SD', *Indonesian Journal of Primary Education*, 3.2 (2019), 68 <<https://doi.org/10.17509/ijpe.v3i2.22103>>
- Nurdyansyah, and Eni Fariyarul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013* (Sidoarjo: Nizamia

- Learning Center, 2016)
- Purnomo, Catur Hadi, *Modul Pengembangan ICT* (Jakarta: Citra Medika, 2009)
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2002)
- Rukminingsih, Gunawan Adnan, and Mohammad Adnan Latief, *Metode Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Erhaka Utama, 2020)
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2007)
- Silberman, Melvin L., *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif* (Bandung: Nusa Media, 2020)
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008)
- Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru, 1989)
- Sudjana, Nana, and Ahmad Rivai, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Thoifuri, *Menjadi Guru Inisiator* (Semarang: Rasail Media Group, 2007)
- Winarno, *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani* (Malang: UNIVERSITAS NEGERI MALANG, 2013)
- Zainiyati, Husniyatus Salamah, *Model Dan Strategi Pembelajaran Aktif* (Surabaya: Putra Media Nusantara Surabaya, 2010)